

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan uraian penelitian yang telah dianalisis terhadap temuan data. Maka diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode wawancara, FGD dan observasi pada anggota organisasi Persit. Maka dengan begitu peneliti menarik kesimpulan bahwa Persit berbagi makna pada penggunaan simbolnya melalui interaksi yang sering dilakukan pada kegiatan-kegiatan rutinya. Simbol-simbol yang ada di Persit digunakan berdasarkan dengan hierarkinya. Pemaknaan pada simbol di Persit bersifat tetap dan tidak berubah makna yang artinya seluruh anggota Persit wajib memiliki persamaan persepsi terhadap simbol yang digunakan sehingga ketika terjadi kesalahan persepsi terhadap pemaknaan simbol maka Persit akan bertindak tegas untuk menyamakan kembali persepsinya sesuai dengan standar yang dianut Persit.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan tentang penelitian berjudul Interaksi Simbolik Pada Organisasi Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XVI Batalyon Arhanud 13, maka dapat diambil beberapa saran.

##### **V.2.1 Saran Praktis**

Perlunya memiliki persamaan persepsi pada setiap pemaknaan simbol-simbol yang ada di Persit, *gap generation* dan kegagalan komunikasi seringkali menjadi faktor terjadinya pelanggaran dan konflik di Persit. Kurangnya interaksi antar golongan junior dengan senior juga menjadi salah satu penyebab konflik. Kegiatan rutin bisa dijadikan sebagai kesempatan untuk saling berinteraksi antara anggota Persit yang berbeda golongan, interaksi sesama anggota seharusnya dijadikan tempat untuk bisa saling berbagi informasi dalam menyamakan makna terhadap simbol-simbol yang ada di Persit. Pada anggota junior Persit seharusnya bisa berinisiatif

untuk berinteraksi dengan senior dan atasan yang ada di Persit agar bisa mempercepat proses adaptasi dalam menerima nilai-nilai yang berlaku di Persit.

### **V.2.2 Saran Teoritis**

1. Pada hasil penelitian ini dapat ditemukan bahwa faktor usia dan generasi yang sangat beragam di Persit menjadi salah satu penyebab terjadinya konflik akibat perbedaan persepsi dalam memaknai simbol di Persit, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih menggali mengenai konflik akibat perbedaan generasi yang terjadi pada Persit di penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik yang terjadi di Persit terjadi karena seringnya interaksi yang dilakukan antar sesama anggota, maka perlu digali lebih lanjut mengapa terjadi hal yang demikian di Persit.
3. Pada penelitian ini membahas mengenai konsep diri Persit ketika berada di organisasinya, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji mengenai “Bagaimana konsep diri Persit ketika berada di luar organisasi Persit?”